

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Latar Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Koperasi Islam Pattani Berhad**

Koperasi Islam Pattani Berhad adalah sebuah lembaga keuangan yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Islam Pattani dan berusaha untuk melahirkan rasa kerjasama sekaligus juga kesempatan besar untuk membangun sistem muamalat yang berdasar syariat Islam. Karena disebabkan oleh beberapa tuntutan dalam masyarakat yang ingin menghindari dari sistem kapitalis yang selalu mencari kesempatan untuk menindas pihak yang lemah, sedangkan sistem kapitalitas yang sedang berlaku dalam masyarakat di Thailand Selatan bertentangan dengan nilai Islam.

Maka dibentuk koperasi Islam Pattani Berhad pada tanggal 27 Meret - 19 April 1987 yang didirikan oleh Haji Zainal Abidin To'mina (Ahli Parlimen pada waktu itu) yang bekerja sama dengan Majelis agama Islam Provinsi patani dan para pejabat. Koperasi di provinsi pattani tersebut mengadakan seminar dengan beberapa tokoh agama, tokoh masyarakat dan kaum intelektual di provinsi pattani dan juga beberapa daerah yang berdekatan dengan jumlah sekitar 2000 orang untuk mengatasi masalah membangun ekonomi rakyat dan sosial dalam provinsi Thailand Selatan yang mayoritas umat melayu dan beragama Islam.

Seminar tersebut dibahagi kepada 4 kumpulan, setiap kumpulan akan mengikuti seminar dua hari, yang bertempat di Universiti Songkla Nakarin, Pattani. Sebagai narasumber ialah menejer Bank Islam Malaysia yaitu Tuan Sri Dato' Abdulhalim yang bekerja sama dengan Koperasi Negara Thai. Hasil yang diperolehi dalam seminar tersebut ialah cita-cita dasar dan teknik dalam melaksanakan koperasi sesuai dengan cara hidup hidup umat Islam di Thailand Selatan. Sejak awal ditumbuhkan koperasi mulai beroperasi bertempat di Majlis Agama Islam Pattani. Setelah bertambahnya kegiatan dalam sektor ekonomi, koperasi berpindah pula pejabatnya yang baru di Taklubuk pada tanggal 18 September 1997.

Hal ini sangat berbeda dari nilai-nilai yang dilaksanakan oleh pemerintah Thailand yang lebih cenderung menerapkan ekonomi sesuai kepada nilai agama Budha. Oleh karena itu, secara aklamasi maka dibentuklah sebuah lembaga keuangan yang berbentuk "Koperasi Islam Pattani Berhad" yang dijalankan demi kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syari'at Islam.<sup>1</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Koperasi Islam Pattani Berhad berkantor pusat didaerah 72 M.2 Jl. Ya'rang T. Taklubuk A. Muang Ch. Pattani 9400 lokasi ini sangat mudah dijangkau karena dalam kota dekat dengan jalan raya. Selain kantor pusat, Koperasi juga mempunyai cabang lain, yaitu cabang Palas, Pattani, Khok

---

<sup>1</sup> Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Islam Pattani berhad Tahun

Pho Pattani, Muang Jala, Nathawi Songkla, Jabat Narathiwat, Pohon Jerai, Narathiwat

### **3. Visi dan misi Koperasi Islam Pattani Berhad**

#### Visi

Koperasi Islam Pattani Berhad sebagai lembaga pimpinan utama yang mengamalkan sistem muamalat Islam demi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat serta mempertingkatkan jaringan yang stabil dalam dan luar negeri sebagai tempat tumpuan masyarakat

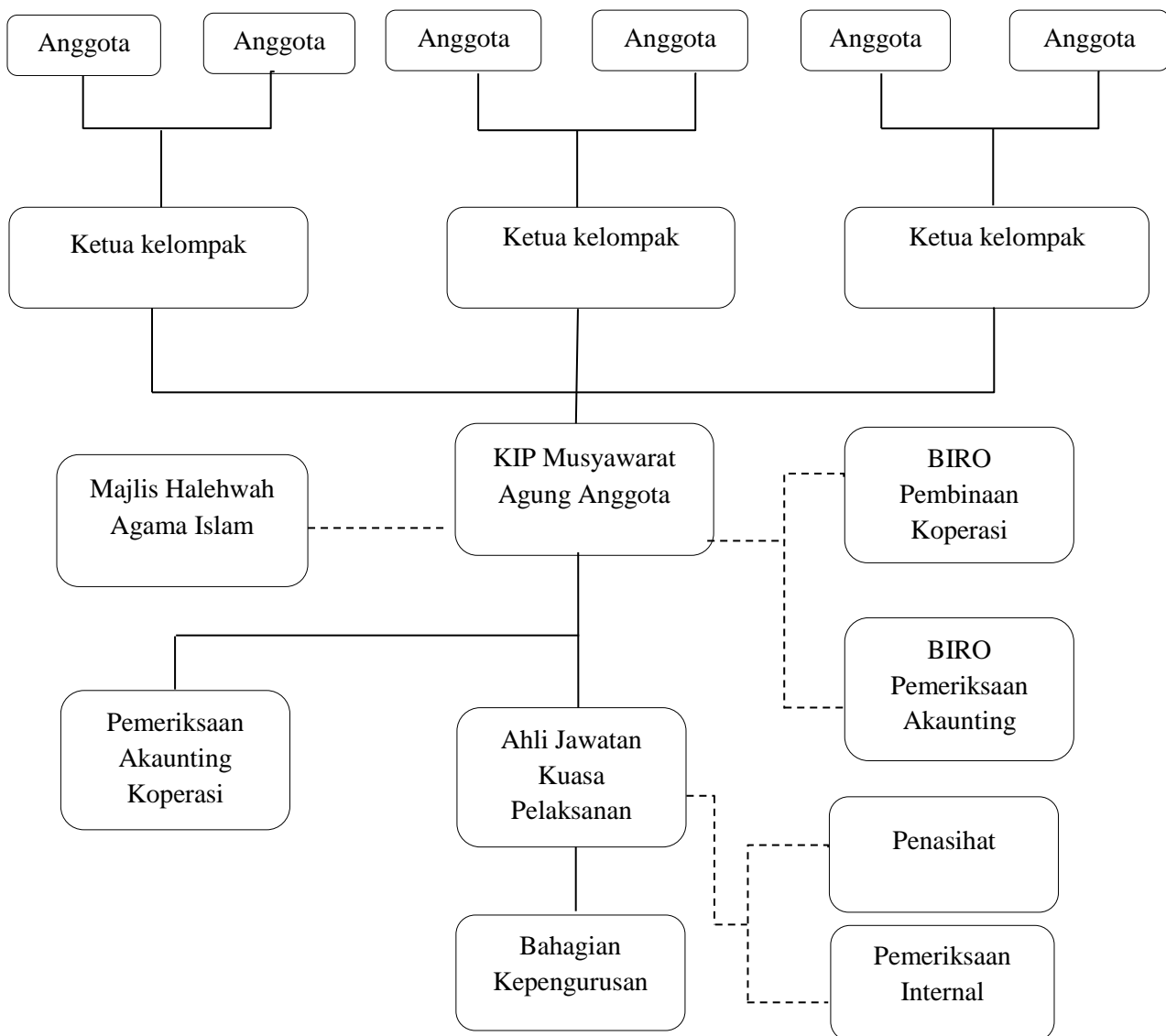
#### Misi

- 1) Menggalakkan amalan simpanan dan perniagaan yang tidak bercanggah dengan prinsip-prinsip agama.
- 2) Meningkatkan pengumpulan dana di samping meningkatkan taraf sosial ekonomi anggota dengan menjalankan aktiviti perniagaan.
- 3) Untuk kepentingan anggota sebagai institusi pengajian dalam bidang pengurusan perniagaan Moden yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.
- 4) Perniagaan berbentuk membeli, menjual, pengswastan dan lain-lain.
- 5) Untuk mendukung anggota menolong diri dalam menciptakan perusahaan bersama, tolong menolong diantara satu sama lain berdasarkan kebajikan dan peri kemanusiaan.
- 6) Menggalakkan pembangunan insan, pendidikan, kesihatan dan mental sebagai keluarga yang sempurna menuju kepada kedamaian Masyarakat.

- 7) Menyalurkan dana sebagai zakat kepada golongan miskin dan kurang bernasib baik dalam masyarakat.

### Struktur Pengurus koperasi Islam Pattani Berhad

**Bagan 4.1 Struktur Pengurus koperasi Islam Pattani Berhad**



Keterangan:

————— : Garis Instruksi

----- : Garis Konsultasi

#### 4. Kepengurusan Koperasi Islam Pattani Berhad

##### 1) Pengurus

Pengurus merangkap sebagai pengawas Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani sebagai berikut:

##### 2) Kepegawaian

Adapun susunan pegawai sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Susunan pegawai kantor pusat Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk**

No	Nama	Jabatan
1	Waemamu' Waehama	Meneger umum
2	Waemamu' Hengpiya	Meneger pusat
3	Abdullah Wansulaiman	Wakil meneger pusat
4	Wasini Kuna	Bendahara umum
5	Saidi Capakiya	Bendahara pusat
6	Zakiyah Matiyak	Sekretaris
7	Faizah Isa	Staff Manager Arrahnu
8	Hasenah Hayeederek	Staf Manager Arrahnu
9	Asman Binjekya	Staf Manager pembiayaan
10	Sulkiflee Baneng	Staf Manager pembiayaan
11	Usman Salaeh	Staf Manager pembiayaan

12	Romlee Waehama'	Staf Manager pembiayaan
13	Hanisah Tasamok	Staf Manager Takafful
14	Nureeyah Ma'deng	Staf manager keuangan
15	Arinee hama	Staf manager keuangan
16	Nurulhuda musa	Staf manager keuangan

## 5. Produk koperasi

Koperasi Islam secara umum mempunyai beberapa produk, yaitu produk simpanan, produk pembiayaan dan produk gadai yang masing-masing dibagi lagi berdasarkan kegunaan dan tujuannya.

### 1) Produk simpanan

Untuk mengali dana umat Islam khususnya di Thailand Selatan, baik anggota maupun calon anggota Koperasi Islam Pattani Berhad mengeluarkan 4 bentuk simpanan yaitu:

#### a) Simpanan Wadiah

Simpanan anggota maupun calon anggota pada Koperasi Islam Pattani berhad dengan setoran awal sekurang-kurangnya 100 bhat (30.000) dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan saldo minimum sebesar 100 bhat (30.000 Rp).

#### b) Simpanan Mudorabah

Simpanan anggota maupun calon anggota Koperasi Islam Pattani Berhad yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu, tetapi dapat diambil dengan jangka waktu 3,6, bulan atau 1, 2 tahun Setoran awal

pada simpanan ini minimal 50,000 bhat (15.000.000 Rp) dengan menerapkan bagi hasil yang nisbahnya disesuaikan dengan jangka waktu penempatan.

c) Takafful (serikat mati)

Merupakan simpanan anggota atau calon anggota Koperasi Islam Pattani Berhad yang penarikannya dilakukan saat meninggal. Bagi simpanannya setiap bulan 100 bhat (30.000 Rp). apabila meninggal simati dapat 10.000 bhat (3.000 Rp), Simpanan ini khusus bagi anggota atau calon anggota yang berusia 18-70 tahun.

d) Saham

Merupakan simpanan anggota atau calon anggota Koperasi Islam Pattani Berhad untuk menanam saham dan kerja sama dengan Koperasi, dan sahamnya dimulai 1 saham 10 bhat (3.000 Rp), bagi anggota atau calon anggota bisa menanam saham 10-3000 baht. Hasil yang dapat di bagi sesuai dengan nisbah dan sahamnya.

2) Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Mudorabah

Pembiayaan modal kerja yang diberikan Koperasi Islam Pattani Berhad kepada anggota maupun calon anggota yang hendak memulai usaha dengan komposisi modal sepenuhnya dari Koperasi dan pengelola usaha sepenuhnya diserahkan kepada anggota. Hasil keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan bersama.

b) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada pengusaha untuk kerja sama. pihak Koperasi Islam Pattani dapat ikut serta dalam proses pengelola usaha, pembagian yang proposional dilakukan sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

c) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan yang memberikan kepada anggota/colon anggota untuk pembelian barang produktif dengan sistem pembiayaan pokok maupun dengan sistem *mark-up* yang dilakukan sekaligus.

3) Produk Rahn

Produk Ar-rahn ( Pajak Gadai Islam)

Merupakan perjanjian antara pegadai dan pihak koperasi yang menerima gadai dimana pegadai mengemukakan suatu barang berharga (emas) sebagai sandaran kepada Koperasi untuk meyakinkan bahwa haknya dalam sesuatu hutang atau pinjaman yang diberikan tidak akan hilang sekiranya, pihak yang berhutang tidak dapat menjelaskan hutang itu. Jika pihak yang berhutang tidak dapat menjelaskan hutangnya seperti yang dipersetujui, maka pihak Koperasi akan menjual barang gadai tersebut dan harganya diambil sekedar jumlah yang belum jelas dan sisa dikembalikan



## B. Deskripsi Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 118 responden anggota yang ada di Koperasi Islam Pattani Berhad yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 6 variabel yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi, anggota memilih.

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
**jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	58	49%
2	Perempuan	60	51%
	Total	118	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang laki-laki memiliki jumlah terkecil yakni sebesar 58 responden (49%). Sedangkan jumlah terbesar yakni oleh responden perempuan sebesar 60 responden (51%).

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.3**

**Jenis Umur**

Umur	Jumlah	Persentase (%)
Kurang dari 25 tahun	3	2%
25 tahun – 40 tahun	60	51%
Lebih dari 40 tahun	55	47%
Jumlah	118	100%

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa usia anggota Koperasi Islam Pattani Berhad yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah usia 25 – 40 tahun, Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 3 orang, responden yang berusia 25 tahun – 40 tahun sebanyak 60 orang, dan responden lebih dari 40 tahun sebanyak 55 orang.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel bebas yaitu kebutuhan fisiologis ( $X_1$ ), kebutuhan keamanan ( $X_2$ ), kebutuhan sosial ( $X_3$ ), kebutuhan harga diri ( $X_4$ ), kebutuhan aktualisasi ( $X_5$ ), dan variabel terikat adalah anggota memilih (Y) di Koperasi Islam Pattani Berhad. Berdasarkan hasil penelitian dari 6 variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 118 anggota sebagai responden, mengenai 6 variabel tersebut terhadap Koperasi Islam Pattani berhad. Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang

tanggapan dari responden anggota Koperasi Islam Pattani Berhad. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS 18.

**Tabel 4.4**

**Data deskripsi faktor kebutuhan fisiologis (X<sub>1</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X1.1	48	40,67%	58	49,15%	12	10,16%	0	0	0	0
X1.2	47	39,83%	51	43,22%	20	16,94%	0	0	0	0
X1.3	57	48,30%	53	44,91%	8	6,77%	0	0	0	0
X1.4	52	44,06%	52	44,06%	14	11,86%	0	0	0	0

Sumber data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden menyetujui dengan faktor kebutuhan fisiologis pada item (X1.1) yaitu pembiayaan yang saya peroleh dari koperasi Islam Pattani Berhad dipergunakan modal usaha dapat diketahui jumlah respon yang paling besar yaitu respon yang setuju 58 responden (49,15%), respon sangat setuju adalah 48 responden (39,83%), dan respon yang menyatakan netral adalah 12 responden (10,16%).

Pada item (X1.2) yaitu memilih Koperasi Islam Pattani Berhad karena sesuai dengan kebutuhan saya dapat diketahui jumlah respon yang paling besar yaitu jumlah respon yang menyatakan setuju 51 responden (43,22%), sangat setuju 47 responden (39,83%), dan respon yang netral adalah 20 responden (16,94%).

Pada item (X1.3) yaitu memilih Koperasi Islam Pattani Berhad karena Fasilitas yang diberikan Koperasi sudah memadai dapat diketahui bahwa jumlah respon yang paling besar adalah raspon yang menyatakan sangat setuju 57 responden (48,30%), respon yang setuju adalah 53 responden (44,91%), dan respon yang menyatakan netral 8 responden (6,77%).

Pada item (X1.4) yaitu biaya administrasi yang diberikan dari Koperasi Islam Pattani Berhad cukup ringan dapat diketahui bahwa jumlah respon yang menyatakan sangat setuju 52 responden (44,06%), respon yang setuju 52 responden (44,30%), dan respon yang netral 14 responden (11,86%).

**Tabel 4.5**

**Data deskripsi faktor kebutuhan Keamanan (X<sub>2</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X2.1	53	44,91%	58	49,15%	7	5,93%	0	0	0	0
X2.2	40	33,89%	67	56,77%	11	9,32%	0	0	0	0
X2.3	53	44,91%	52	44,06%	13	11,01%	0	0	0	0
X2.4	56	47,45%	44	37,28%	18	15,25%	0	0	0	0

Sumber data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang menyetujui dengan faktor kebutuhan keamanan pada item (X2.1) yaitu Koperasi Islam Pattani berhad dikelola oleh orang-orang yang tertampil dan komponen dapat diketahui jumlah respon yang paling besar adalah respon yang menyatakan setuju 58 responden (49,15%), sangat setuju adalah 53 responden (44,91%), , dan renpon yang menyatakan netral adalah 7 responden (5,93%).

Pada item (X2.2) yaitu memilih Koperasi Islam Pattani Berhad Karena mengkomsumsi segala sesuatu dengan halal dapat diketahui bahwa jumlah respon yang terbesar adalah respon yang menyatakan setuju 67 responden (56,77%), sangat setuju 40 responden (33,89%), dan respon yang netral adalah 11 responden (9,32%).

Pada item (X2.3) yaitu Koperasi Islam Pattani Berhad ada kualitas keamanan yang tinggi dapat dikethui jumlah respon yang paling besar adalah respon yang menyatakan sangat setuju 53 responden (44,91%), respon yang setuju adalah 52 responden (44,06%), dan respon yang menyatakan netral 13 responden (11,01%).

Pada item (X2.4) yaitu memilih Koperasi Islam Pattani Berhad karena tanggapan saya tentang bunga yang haram dapat diketahui bahwa jumlah respon yang paling besar menyatakan sangat setuju 56 responden (47,45%), respon yang setuju 44 responden (37,28%), dan respon yang netral 18 responden (15,25%)

**Tabel 4.6**

**Data deskripsi faktor kebutuhan sosial (X<sub>3</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X3.1	51	43,22%	59	50%	8	6,77	0	0	0	0
X3.2	36	30,50%	61	51,69%	21	17,79%	0	0	0	0
X3.3	47	39,83%	59	50%	12	10,16%	0	0	0	0
X3.4	57	48,30%	51	43,22%	10	8,47%	0	0	0	0

Sumber data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyetujui dengan faktor kebutuhan sosial pada item (X3.1) yaitu memilih Koperasi Islam Pattani Berhad karena ingin sosialisasi dengan pegawai dan petugas dapat diketahui jumlah respon yang paling besar yang menyatakan setuju 59 responden (50%), sangat setuju adalah 51 responden (43,22%), dan respon yang menyatakan netral adalah 8 responden (6,77%).

Pada item (X3.2) yaitu saya menjadi sebagai keluarga koperasi Islam Pattani Berhad dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan setuju 61 responden (51,69%), sangat setuju 36 responden (30,50%), dan respon yang netral adalah 21 responden (17,79%).

Pada item (X3.3) yaitu saya menggunakan layanan jasa Koperasi Islam Pattani Berhad karena terpengaruh oleh tetangga dan lingkungan sekitar dapat di ketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan setuju adalah 59 responden (50%), sangat setuju 47 responden (39,83%), dan respon yang menyatakan netral 12 responden (10,16%).

Pada item (X3.4) yaitu karyawan Koperasi Islam Pattani Berhad selalu bersikap sopan dan bersahabatan dalam melayani nasabah dapat diketahui bahwa jumlah respon yang paling besar menyatakan sangat setuju 57 responden (48,30%), respon yang setuju 51 responden (43,22%), dan respon yang netral 10 responden (8,47%).

**Tabel 4.7****Data deskripsi faktor kebutuhan harga diri (X<sub>4</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X4.1	53	44,91%	52	44,06%	13	11,01%	0	0	0	0
X4.2	46	38,98%	57	43,30%	15	12,71%	0	0	0	0
X4.3	53	44,91%	49	42,52%	16	13,55%	0	0	0	0
X4.4	55	46,62%	44	37,28%	19	16,10%	0	0	0	0

Sumber data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui responden yang menyetujui dengan faktor harga diri pada item (X4.1) yaitu memilih Koperasi Islam pattani Berhad karena sesuai dengan syari'ah dapat diketahui jumlah respon yang paling besar yang menyatakan sangat setuju adalah 53 responden (44,91%), respon yang setuju 52 responden (44,06%), dan respon yang menyatakan netral adalah 13 responden (11,01%).

Pada item (X4.2) yaitu bangga menjadi anggota Koperasi Islam Pattani Berhad dapat diketahui jumlah respon paling besar menyatakan setuju 57 responden (43,30%), sangat setuju 46 responden (38,98%), dan respon yang netral adalah 15 responden (12,71%).

Pada item (X4.3) yaitu penggunaan layanan jasa koperasi Islam Pattani Berhad untuk memperoleh keuntungan dapat diketahui bahwa jumlah respon yang paling besar menyatakan sangat setuju 53 responden (44,91%), respon yang setuju adalah 49 responden (42,52%), dan respon yang menyatakan netral 16 responden (13,55%).

Pada item (X4.4) yaitu memilih layanan jasa Koperasi Islam Pattani berhad adalah keinginan saya sendiri dapat diketahui bahwa

jumlah respon yang paling besar menyatakan sangat setuju 55 responden (46,62%), respon yang setuju 44 responden (37,28%), dan respon yang netral 19 responden (16,10%).

**Tabel 4.8**

**Data deskripsi faktor kebutuhan aktualisasi (X<sub>5</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X5.1	42	35,59%	61	51,69%	15	12,71%	0	0	0	0
X5.2	46	48,98%	60	50,84%	12	10,16%	0	0	0	0
X5.3	55	46,62%	48	40,67%	15	12,71%	0	0	0	0
X5.4	49	42,52%	56	47,45%	13	11,01%	0	0	0	0

Sumber data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui responden yang menyetujui faktor kebutuhan aktualisasi pada item (X5.1) yaitu lingkungan sosial mempengaruhi anggota dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan setuju 61 responden (51,84%), sangat setuju adalah 42 responden (48,98%), dan respon yang menyatakan netral adalah 15 responden (12,71%).

Pada item (X5.2) yaitu memilih layanan jasa Koperasi Islam Pattani Berhad karena Koperasi dapat meningkatkan perekonomian dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan setuju 60 responden (50,84%), sangat setuju 46 responden (48,98%), dan respon yang netral adalah 12 responden (10,16%).

Pada item (X5.3) yaitu memilih Koperasi Islam Pattani Berhad karena lebih mengetahui secara detail tentang layanan jasa Koperasi



Islam pattani Berhad dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan sangat setuju 55 responden (46,62%), respon yang setuju adalah 48 responden (40,67%), dan respon yang menyatakan netral 15 responden (12,71%).

Pada item (X5.4) yaitu Koperasi Islam Pattani Berhad menawarkan layanan jasa sesuai kebutuhan saya dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan setuju 56 responden (47,45%), sangat setuju 49 responden (42,52%), dan respon yang netral 13 responden (11,01%).

**Tabel 4.9**

**Data deskripsi keputusan anggota memilih pembiayaan (Y)**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y1	39	33,05%	65	55,08%	14	11,86%	0	0	0	0
Y2	50	42,37%	44	37,28%	24	20,33%	0	0	0	0
Y3	53	44,91%	52	44,06%	13	11,01%	0	0	0	0
Y4	64	54,23%	37	31,35%	16	13,55%	1	0,84%	0	0

Sumber data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa responden menyetujui dengan keputusan anggota memilih pembiayaan pada item (Y1) dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan setuju 65 responden (55,08%), sangat setuju adalah 39 responden (33,05%), dan respon yang menyatakan netral adalah 14 responden (11,86%).

Pada item (Y2) yaitu saya memilih pembiayaan Koperasi Islam Pattani Berhad karena tidak mengandung unsur riba, maisir dan gharar dapat diketahui jumlah respon yang paling besar menyatakan sangat

setuju 50 responden (42,37%), respon yang setuju 44 responden (37,28%), dan respon yang netral adalah 24 responden (20,33%).

Pada item (Y3) yaitu keuntungan dalam produk pembiayaan pada Koperasi Islam Pattani Berhad ditentukan adil sesuai jumlah porsi masing-masing dapat diketahui bahwa respon yang paling besar menyatakan setuju 53 responden (44,91%), respon yang setuju adalah 52 responden (44,06%), dan respon yang menyatakan netral 13 responden (11,01%).

Pada item (Y4) yaitu saya yakin bahwa pembiayaan yang saya ambil sudah sesuai dengan syari'at Islam dapat diketahui bahwa respon yang paling besar menyatakan sangat setuju 64 responden (54,23%), respon yang setuju 37 responden (31,35%), respon yang netral 16 responden (13,55%), dan respon yang menyatakan tidak setuju 1 responden (0,84%).

#### **D. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungannya menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka diperlukan alat ukur yang dapat menunjang kebenaran penelitian ini. Adapun alat ukur dan cara mengukurnya adalah sebagai berikut:

## 1. Hasil uji validitas, Reliabilitas dan Normalitas

### a. Hasil uji validitas

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.<sup>2</sup> Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *For Windows (Statistical Package for Social Sciences)*. Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan  $r$  tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji dua arah dengan kriteria sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item kuesioner tersebut valid
- b) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka item kuesioner tersebut tidak valid

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 118 orang. maka  $r_{tabel}$  dapat diketahui dari  $df$  (*degree of freedom*) =  $n$  (*jumlah responden*) – 2 yaitu ( $df = 118 - 2 = 116$ ), maka dapat diketahui dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r = 0,1809$

Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untuk masing-masing item adalah :

---

<sup>2</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hal. 105

<sup>3</sup> Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Gava Media,2010) , hal. 121

**Tabel 4.10****Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan fisiologis (X<sub>1</sub>)**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0,260	Valid
X1.2	0,512	Valid
X1.3	0,442	Valid
X1.4	0,515	Valid

Sumber data yang diolah, 2017

**Tabel 4.11****Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan keamanan (X<sub>2</sub>)**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2.1	0,308	Valid
X2.2	0,496	Valid
X2.3	0,507	Valid
X2.4	0,522	Valid

Sumber data yang diolah, 2017

**Tabel 4.12****Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan sosial (X<sub>3</sub>)**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3.1	0,388	Valid
X3.2	0,573	Valid
X3.3	0,589	Valid
X3.4	0,580	Valid

Sumber data diolah, 2017

**Tabel 4.13****Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan harga diri (X<sub>4</sub>)**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X4.1	0,289	Valid
X4.2	0,444	Valid
X4.3	0,515	Valid
X4.4	0,367	Valid

Sumber data diolah, 2017

**Tabel 4.14****Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan aktualisasi (X<sub>5</sub>)**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X5.1	0,431	Valid
X5.2	0,587	Valid
X5.3	0,579	Valid
X5.4	0,551	Valid

Sumber data diolah, 2017

**Tabel 4.15****Uji Validitas Instrumen Variabel Anggota Memilih (Y)**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,370	Valid
Y2	0,381	Valid
Y3	0,467	Valid
Y4	0,476	Valid

Sumber data diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 6 bagian dan terdiri dari 24 pertanyaan, mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

**b. Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah pengujian validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten dan keteraturan hasil pengukuran suatu instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur objek atau responden. Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat ketetapan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari suatu yang diukur.

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 60% atau 0,6 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 18, adalah sebagai berikut

**Tabel 4.16**

**Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Fisiologis (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	4

**Tabel 4.17**

**Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Keamanan (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,674	4

**Tabel 4.18****Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Sosial (X<sub>3</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	4

**Tabel 4.19****Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Harga diri (X<sub>4</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	4

**Tabel 4.20****Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Aktualisasi (X<sub>5</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	4



**Tabel 4.21****Uji Reliabilitas Variabel Anggota Memilih (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	4

Berdasarkan pada tabel-tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 5 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

**c. Hasil Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolomogrov-Smirnov Test* dengan syarat jika  $\text{asyp sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika  $\text{asyp sig (2-tailed)} < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagaiberikut:

### Gambar 4.2

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kebutuhan fisiologis	kebutuhan keamanan	kebutuhan social	kebutuhan harga diri	kebutuhan aktulisasi	Anggota memilih
N		118	118	118	118	118	118
Normal	Mean	17,27	17,30	17,19	17,21	17,18	17,16
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,861	1,860	1,935	1,899	1,977	1,965
Most Extreme	Absolute Differences	,110	,122	,121	,119	,119	,114
	Positive	,109	,122	,112	,111	,114	,112
	Negative	-,110	-,105	-,121	-,119	-,119	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,194	1,321	1,310	1,288	1,291	1,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115	,061	,065	,072	,071	,091

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel *one-sample kolmogorow-smirnov tes* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Bearti dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan untuk kebutuhan fisiologis sebesar  $0,115 \geq 0,05$ , untuk kebutuhan keamanan sebesar  $0,61 \geq 0,05$ , untuk kebutuhan sosial sebesar  $0,65 \geq 0,05$ , untuk kebutuhan harga diri

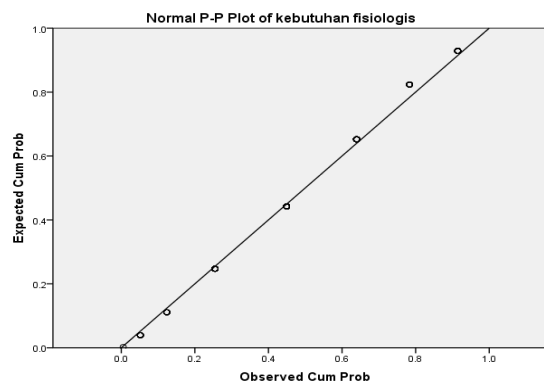
sebesar  $0,072 \geq 0,05$ , untuk kebutuhan aktualisasi sebesar  $0,071 \geq 0,05$ , sedangkan anggota memilih nilai signifikan sebesar  $0,091 \geq 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

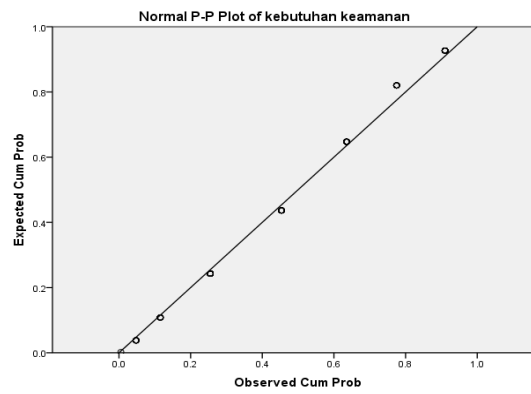
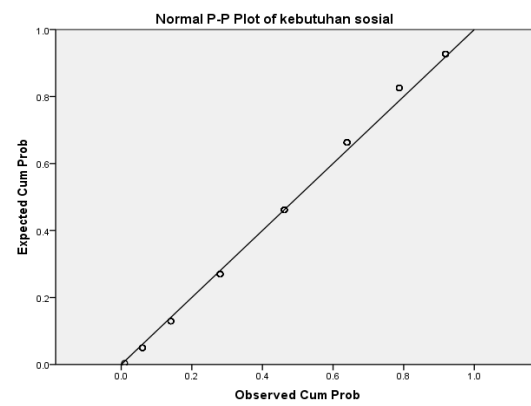
Setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan pendekatan *kolmogorow-smirnov* maka dilakukan uji dengan pendekatan kurva *P-P Plots*. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan kurva *P-P Plots*:

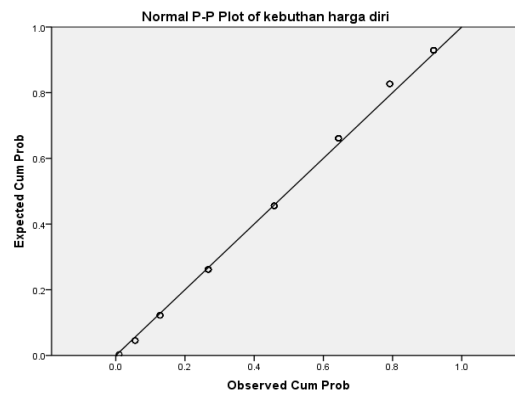
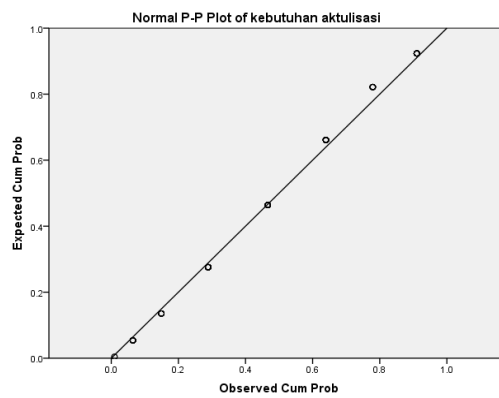
**Gambar 4.3**

**Uji Normalitas Probability Plot**

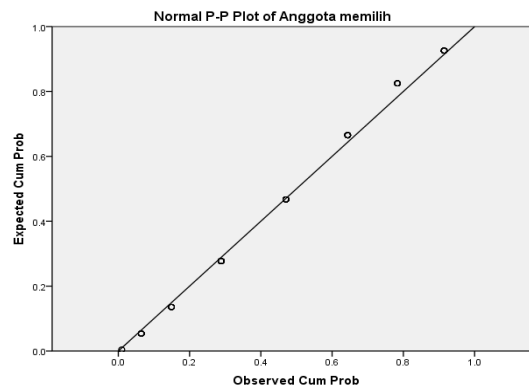
**Kebutuhan Fisiologis ( $X_1$ )**



**Gambar 4.4****Uji Normalitas Probability Plot****Kebutuhan Keamanan ( $X_2$ )****Gambar 4.5****Uji Normalitas Probability Plot****Kebutuhan Sosial ( $X_3$ )**

**Gambar 4.6****Uji Normalitas Probability Plot****Kebutuhan Harga diri ( $X_4$ )****Gambar 4.7****Uji Normalitas Probability Plot****Kebutuhan Aktulisasi ( $X_5$ )**

**Gambar 4.8**  
**Uji Normalitas Probability Plot**  
**Anggota Memilih (Y)**



## 2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dari penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

Gambar 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	,264			,632		
	kebutuhan fisiologis	-,048	,104	-,045	-,460	,646	,113	8,884
	kebutuhan keamanan	,319	,109	,301	2,919	,004	,103	9,721
	kebutuhan social	,255	,102	,251	2,502	,014	,109	9,199
	kebutuhan harga diri	-,123	,079	-,119	-1,548	,124	,186	5,366
	kebutuhan aktualisasi	,579	,070	,582	8,267	,000	,221	4,520

a. Dependent Variable: Anggota memilih

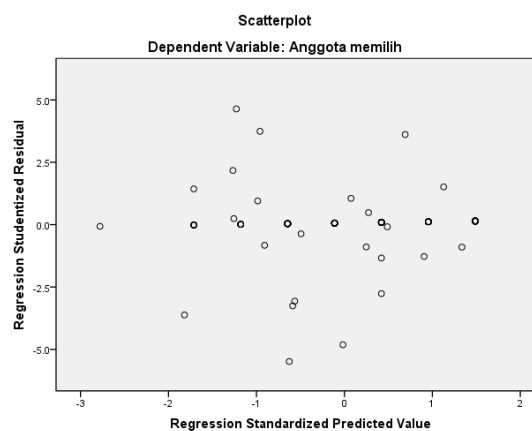
Dari tabel di atas dapat diketahui variabel kebutuhan fisiologis ( $X_1$ ) pada nilai VIF adalah 8,884 dan nilai *tolerance* adalah 0,113, untuk kebutuhan keamanan ( $X_2$ ) pada nilai VIF adalah 9,721 dan nilai *tolerance* adalah 0,103, untuk kebutuhan sosial ( $X_3$ ) pada nilai VIF adalah 9,199 dan nilai *tolerance* adalah 0,109, untuk kebutuhan harga diri pada nilai VIF adalah 5,366 dan nilai *tolerance* adalah 0,186, untuk kebutuhan aktualisasi ( $X_4$ ) pada nilai VIF adalah 4,520 dan nilai *tolerance* adalah 0,221. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tidak terjadi multikolinieritas dari kedua variabel tersebut.

## b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Gambar 4.10**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel terikat (anggota memilih) dan variabel bebas adalah kebutuhan fisiologis ( $X_1$ ), kebutuhan keamanan



( $X_2$ ), kebutuhan sosial ( $X_3$ ), kebutuhan harga diri ( $X_4$ ), kebutuhan aktualisasi ( $X_5$ ) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**Gambar 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,264	,632		,417	,677
	kebutuhan fisiologis	-,048	,104	-,045	-,460	,646
	kebutuhan keamanan	,319	,109	,301	2,919	,004
	kebutuhan social	,255	,102	,251	2,502	,014
	kebutuhan harga diri	-,123	,079	-,119	-1,548	,124
	kebutuhan aktualisasi	,579	,070	,582	8,267	,000

a. Dependent Variable: anggota memilih

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = 0,264 - 0,048X_1 + 0,319X_2 + 0,255X_3 - 0,123X_4 + 0,579X_5$$

- a. Konstanta sebesar 0,264 artinya apabila kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi tidak ada, maka anggota memilih sebesar 0,264.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,048 artinya apabila kebutuhan fisiologis naik sebesar satu satuan maka anggota memilih akan menurun sebesar -0,048

- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,319 artinya apabila kebutuhan keamanan naik sebesar satu satuan maka anggota memilih akan meningkat sebesar 0,319.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,255 artinya kebutuhan sosial naik sebesar satu satuan maka anggota memilih akan meningkat sebesar 0,255.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar -0,123 artinya kebutuhan harga diri naik sebesar satu satuan maka anggota memilih akan menurun sebesar -0,123.
- f. Koefisien regresi X5 sebesar 0,578 artinya kebutuhan aktualisasi naik sebesar satu satuan maka anggota memilih akan meningkat sebesar 0,579.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (x) dengan variabel dependen (Y).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 4.22 Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,264	,632		,417	,677
kebutuhan fisiologis	-,048	,104	-,045	-,460	,646
kebutuhan keamanan	,319	,109	,301	2,919	,004
kebutuhan social	,255	,102	,251	2,502	,014
kebutuhan harga diri	-,123	,079	-,119	-1,548	,124
kebutuhan aktualisasi	,579	,070	,582	8,267	,000

a. Dependent Variable: anggota memilih

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dengan Probabilitas :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

##### 1. Variabel kebutuhan fisiologis ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel di atas dapat nilai kebutuhan fisiologis =  $t_{hitung}$   
 $-0,460 < t_{tabel} 1,65$  maka tidak berpengaruh dan memiliki hubungan negatif terhadap anggota memilih, dan nilai signifikan kebutuhan fisiologis =  $0,646 > 0,05$  maka tidak signifikan terhadap anggota

memilih produk pembiayaan murobahah pada Koperasi Islam Pattani Berhad.

2. Variabel kebutuhan keamanan ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel di atas dapat nilai kebutuhan keamanan = thitung  $2,919 > t_{tabel} 1,65$  maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap anggota memilih, dan nilai signifikan kebutuhan keamanan =  $0,004 < 0,05$  maka signifikan terhadap anggota memilih produk pembiayaan murobahah pada koperasi Islam Pattani berhad.

3. Variabel kebutuhan sosial ( $X_3$ )

Berdasarkan tabel di atas dapat nilai kebutuhan sosial =  $t_{hitung} 2,502 > t_{tabel} 1,65$  maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap anggota memilih, dan nilai signifikan kebutuhan sosial =  $0,014 < 0,05$  maka signifikan terhadap anggota memilih produk pembiayaan murobahah pada koperasi Islam Pattani Berhad.

4. Variabel kebutuhan harga diri ( $X_4$ )

Berdasarkan tabel di atas dapat nilai kebutuhan harga diri = thitung  $-1,548 < t_{tabel} 1,65$  maka tidak berpengaruh dan memiliki hubungan negatif terhadap anggota memilih, dan nilai signifikan kebutuhan harga diri =  $0,124 > 0,05$  maka signifikan terhadap anggota memilih produk pembiayaan murobahah pada Koperasi Islam Pattani Berhad.

5. Variabel kebutuhan aktualisasi ( $X_5$ )

Berdasarkan tabel di atas dapat nilai faktor aktualisasi =  $t_{hitung}$  8,267 > 1,65 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap anggota memilih, dan nilai signifikan faktor aktualisasi = 0,000 < 0,05 maka signifikan terhadap anggota memilih produk pembiayaan mubahah pada Koperasi Islam Pattani Berhad.

**Tabel 4.23**

**b. Uji hipotesis secara Simultan (Uji F)**

**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396,408	5	79,282	159,899	,000 <sup>a</sup>
	Residual	55,532	112	,496		
	Total	451,941	117			

a. Predictors: (Constant), kebutuhan aktualisasi, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan

b. Dependent Variable: anggota memilih

Berdasarkan *output* SPSS 18 di atas diketahui  $F_{hitung}$  adalah 159,899, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan  $(n-k) 118-6 = 112$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,08. Dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $159,899 > 3,08$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel

kebutuhan fisiologis ( $X_1$ ), kebutuhan keamanan ( $X_2$ ) kebutuhan sosial ( $X_3$ ), kebutuhan harga diri ( $X_4$ ), kebutuhan aktualisasi ( $X_5$ ), anggota memilih.

## 5. Hasil Uji Determinasi

**Tabel 4.24**

### Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937	,877	,872	,704

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $R\ Square = 0,877$  atau (87,7%). Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh variabel independen kebutuhan fisiologis ( $X_1$ ), kebutuhan keamanan ( $X_2$ ) kebutuhan sosial ( $X_3$ ), kebutuhan harga diri ( $X_4$ ), kebutuhan aktualisasi ( $X_5$ ) terhadap nasabah memilih ( $Y$ ). Sedangkan sisanya ( $100\% - 87,7\% = 12,3\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan.